

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikaji diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Peran guru dalam menegakkan peraturan tata tertib sekolah di SMA Negeri 1 Bonepantai adalah sebagai berikut:
  - a) Guru yang ditugaskan sebagai fasilitator pada sekolah adalah dapat bertugas sesuai dengan fungsi masing-masing dalam lingkungan sekolah, adapun tugas utama untuk fasilitator sekolah yaitu dapat menjadi penyedia pada lingkungan sekolah, menjaga keamanan dan ketertiban dalam lingkungan sekolah serta tidak dalam pemberian sanksi maupun hukuman terhadap siswa-siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah.
  - b) Guru yang ditugaskan sebagai pembimbing di sekolah yaitu guru yang dikhususkan untuk membimbing siswa-siswa yang memiliki pelanggaran di dalam lingkungan sekolah serta berhak sepenuhnya dalam memberikan sanksi maupun hukuman kepada siswa-siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah.
  - c) Guru yang ditugaskan sebagai motivator sekolah yaitu guru yang memiliki tugas untuk memberikan masukan-masukan yang baik kepada siswa memiliki masalah dari dalam sekolah maupun masalah di luar

lingkungan sekolah serta menjaga keamanan dan ketertiban dalam lingkungan sekolah.

- d) Guru yang ditugaskan sebagai organisator sekolah adalah guru yang memiliki tugas dalam melengkapi sarana prasarana sekolah serta dapat menyampaikan tentang pelanggaran-pelanggaran siswa dan tidak berhak sepenuhnya dalam memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah.

Peran keseluruhan guru-guru di SMA Negeri 1 Bonepantai dalam menegakkan peraturan tata tertib sekolah tersebut adalah dapat dikatakan berhasil dalam penegakannya, hasil temuan peneliti terhadap guru-guru yang menegakkan peraturan tata tertib sekolah yang dimulai dari bulan Januari awal hingga sampai pada bulan Juni awal pada semester genap tahun ajaran 2018 adalah mengalami penurunan pelanggaran tata tertib sekolah. Sehingga keberhasilan guru-guru di SMA Negeri 1 Bonepantai dapat tercapai dengan maksimal.

2. Faktor-faktor penyebab terjadinya pelanggaran peraturan tata tertib di SMA Negeri 1 Bonepantai dapat dibagi menjadi beberapa faktor, yaitu diantaranya adalah faktor Instrinsik atau faktor yang muncul dari dalam diri seorang siswa dan faktor Ekstrinsik atau faktor yang muncul dari luar yang memicu tentang pelanggaran tata tertib sekolah.
  - a. Faktor Instrinsik atau faktor yang muncul dari dalam diri seorang siswa diantaranya adalah kurangnya semangat dari siswa untuk hadir di sekolah, hal ini karena dapat disebabkan oleh alasan seorang siswa yang terlalu banyak tekanan, hukuman dan pemberian berbagai tugas dari guru-guru

sekolah. Selanjutnya adalah keinginan siswa memilih gaya yang modern atau gaya yang memicu tentang terjadinya pelanggaran tata tertib sekolah diantaranya adalah kurang disiplinnya siswa terhadap peraturan tata tertib sekolah.

- b. faktor Ekstrinsik atau faktor yang muncul dari luar dengan memicu tentang pelanggaran tata tertib sekolah yaitu kurangnya ketegasan dari pihak keluarga atau orang tua untuk mendidik dan mengatur anaknya sehingga bergaul dan beradaptasi sesuai pada keinginan tersendiri, pergaulan yang kurang mendukung dalam lingkungan masyarakat seperti kenakalan, angka pengangguran yang banyak, kehidupan yang bebas dalam lingkungan masyarakat serta pengaruh besar penggunaan media massa yang melemahkan semangat seorang siswa.

## **1.2 Saran.**

Berdasarkan simpulan tersebut diatas dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru yang menegakkan peraturan di SMA Negeri 1 Bonepantai disarankan untuk dapat bekerja sama dengan orang tua siswa dalam menekankan peraturan tata tertib sekolah agar pelanggaran-pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa dapat diatasi dengan cepat.
2. Kepada pihak orang tua disarankan untuk mengawasi anak-anaknya dari kebebasan di lingkungan masyarakat, utamanya adalah perlunya batasan terhadap anak untuk penggunaan media massa agar tingkat kedisiplinan anak terhadap tata tertib di sekolah dapat terjaga dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hellen. 2012. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Cupitat Perss.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Urgensi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di perguruan tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- E. Mulyasa 2013. *Pengembangan dan Implementai Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hurlock, Elizabeth B. (2000). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- <https://www.google.co.id> (*Tinjauan Pustaka Deskripsi Teori Pelanggaran Tata Tertib Sekolah*). Diakses pada tanggal 18 januari 2018.
- Kusmiati, Mia (2004). *Peranan Tata Tertib Sekolah Dan Disiplin Siswa*. Bandung: Granesia.
- Moleong, J. Lexi 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Roosdakarya.
- Soemantri, Nu'man 2001. *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan B (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 39 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Moh Uzer 2011. *Menjadi Guru Yang Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardani, Igak. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Willis, S. Sofyan (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Zuriah, Nurul. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.